

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Lingkungan Pemerintah Kota Binjai khususnya pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Binjai sebagai koordinator dalam pelaksanaan penanggulangan bencana di daerah. Penelitian lapangan ini dilaksanakan selama 2 (dua) Bulan yaitu bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2017.

3.2. Bentuk Penelitian

Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah karena permasalahan yang terjadi belum jelas, dinamis dan peneliti ingin memahami situasi sosial secara lebih mendalam sehingga pada akhirnya menemukan teori yang baru. Ciri pokok dari penelitian deskriptif adalah memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada saat penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah-masalah yang bersifat aktual dan menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya dan diiringi dengan interpretasi rasional (Nawawi, 2003:40)

Dalam tradisi penelitian kualitatif, proses penelitian dan ilmu pengetahuan tidak sesederhana apa yang terjadi pada penelitian kuantitatif, karena

sebelum hasil-hasil penelitian kualitatif memberi sumbangan kepada ilmu pengetahuan, tahapan penelitian kualitatif melampaui berbagai tahapan berpikir kritis-ilmiah, yang mana seorang peneliti memulai berpikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati itu (Bungin, 2007:6). Dengan bentuk deskriptif kualitatif ini diharapkan dapat memberikan gambaran dengan jelas mengenai koordinasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam upaya penanggulangan bencana di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara.

3.3. Informan Penelitian

Menurut Hendarso(2006:13), penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitian sehingga subjek penelitian telah tercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja. Dalam penelitian kualitatif diperlukan informan penelitian agar setiap informasi di dapat secara detail oleh peneliti. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yaitu *purposive sampling*. Sugiono (2006:53) mengatakan yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan penjelasan mengenai teknik pengambilan sampel di atas, maka yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik BPBD Kota Binjai
2. Kepala Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kota Binjai
3. Kepala Dinas Sosial

4. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
5. Kepala Dinas Kesehatan Kota Binjai

3.4. Defenisi Konsep

Konsep merupakan istilah dan defenisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Defenisi konsep bertujuan untuk menghindarkan interpretasi ganda atas variabel yang diteliti. Oleh karena itu, untuk mendapatkan batasan-batasan yang jelas dari masing-masing konsep yang akan diteliti, maka defenisi konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Koordinasi adalah kerjasama antar unit atau bagian yang menciptakan keharmonisan kerja dalam melakukan proses kegiatan dalam mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini yang menjadi indikator dari koordinasi adalah pendelegasian wewenang, pembagian kerja dan komunikasi.
2. Penanggulangan bencana adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya bencana, baik bencana yang terjadi karena alam maupun bencana yang terjadi akibat ulah manusia, melalui beberapa tahapan yang dilakukan sebelum, pada saat, dan sesudah bencana terjadi. Dan yang menjadi fokus peneliti adalah pada pasca bencana dengan tahapan pemberian bantuan, rehabilitasi, rekonstruksi dan perencanaan jauh sebelum bencana itu terjadi lagi.

3. Banjir merupakan mengalirnya air melebihi biasanya yang dapat terjadi secara sengaja dan tidak sengaja. Dalam hal ini yang menjadi indikator dari banjir adalah tinggi muka air dan curah hujan.
4. Koordinasi dalam upaya penanggulangan bencana banjir adalah bagaimana kerjasama antar unit bagian, lembaga intern dan lembaga ekstern serta masyarakat dalam menciptakan keharmonisan kerja sehingga tercapailah upaya yang dilakukan untuk menanggulangi bencana banjir, yang merupakan tujuan bersama.

3.5. Metode Pengambilan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data berupa teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data skunder. Teknik pengumpulan data primer adalah teknik pengumpulan data yang langsung diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian.

Teknik pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara:

1. Wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut :

- a. Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
 - b. Tape recorder: berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.
2. Observasi tidak terstruktur, yaitu observasi dilakukan tanpa menggunakan guide (pedoman) observasi.

Dan teknik pengumpulan data sekunder adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan untuk mendukung kelengkapan dari data primer. Teknik pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

3.6. Metode Analisa Data

Hamidi (2005:78-79) menyatakan bahwa analisa data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif pada prinsipnya berproses secara induksi-interpretasi-konseptualisasi. Dengan demikian laporan yang detail (induksi) dapat berupa data yang lebih mudah dipahami, dicarikan makna sehingga ditemukan pikiran apa yang tersembunyi di balik cerita mereka (interpretasi) dan akhirnya dapat diciptakan suatu konsep (koseptualisasi).

Melalui teknik analisis data, peneliti menguji kemampuan nalar dalam menghubungkan fakta. data dan informasi yang diperoleh. Dan selanjutnya akan dianalisis sehingga peneliti dapat memperoleh informasi dan kebenaran dari setiap permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009:246), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam melakukan analisis data, ada langkah-langkah yang dilakukan menurut Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini sebagai hipotesis, dan bila didukung oleh data maka akan dapat menjadi teori.